

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional (INST) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.
2. Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.

4. Struktur Aktiva (SA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berikut ini adalah keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, diantara lain:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang ada banyak, dalam penelitian ini hanya terbatas pada kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva dalam menjelaskan variabel kebijakan hutang.

## **C. Saran**

1. Bagi Perusahaan

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta membuat kebijakan dalam pendanaan perusahaan khususnya penggunaan hutang. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan

perusahaan, artinya perusahaan lebih baik menggunakan penggunaan dana internal daripada eksternal yaitu hutang, karena hutang terlalu berisiko.

## 2. Bagi Investor

Sebelum investor menginvestasikan dananya sebaiknya mempelajari dahulu perusahaan mana yang investor minati untuk menginvestasikan dananya seperti mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan. Salah satu kebijakan pendanaan yang paling penting yaitu pendanaan dari eksternal yaitu penggunaan hutang, karena besarnya penggunaan hutang juga akan berpengaruh terhadap risiko yang akan alami perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat menambah variabel independen lain dalam model penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian terkait faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan secara lebih mendalam. Faktor lain yang mungkin bisa ditambahkan yaitu *free cash flow*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang suatu perusahaan.